



Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 (Penelitian di Kelas VIII Mts Al - Musaddadiyah Garut)

Hapsah Fauziah¹, Rifa Atul Zakiah²
STAI Al Musaddadiyah Garut

hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id

rifa.atul.1861@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v1i1.290

Abstrak

Proses menghafal Al-Qur'an banyak dilakukan di sekolah formal maupun non formal. Pembelajaran menghafal model *one day one ayat* merupakan pembelajaran yang dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an karena metode ini sangat praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan, serta memudahkan anak dalam menghafal. Metode ini telah diterapkan di beberapa lembaga seperti di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung dan di TK Masyithoh Al Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul. Metode ini dapat dikatakan berhasil karena terbukti dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Adapun salah satu sekolah formal yang melaksanakan proses menghafal Al-Qur'an adalah Mts Al-Musadaddiyah Garut. Dalam prosesnya, pembelajaran menghafal Al-Qur'an tentu menggunakan metode yang dapat menunjang keberhasilan menghafal Al-Qur'an tersebut. Metode *One Day One Ayat* merupakan sebuah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan program 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surat pendek (juz 30). Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Untuk mengetahui penerapan metode *one day one ayat* di Mts Al-Musadaddiyah Garut (2). Untuk mengetahui keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas VIII Mts Al-Musadaddiyah Garut, (3). Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *one day one ayat* terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an Juz 30 siswa kelas VIII Mts Al-Musadaddiyah Garut. Dengan demikian, dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara penerapan metode *one day one ayat* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an (Variabel X) dengan keberhasilan menghafal Al-Qur'an siswa (Variabel Y). Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner yang disebarakan kepada 59 responden, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *One Day One Ayat* di kelas VIII Mts Al-Musadaddiyah Garut menunjukkan nilai rata-rata 84,7% sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut Sangat Baik. Sedangkan keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas VIII Al-Musadaddiyah Garut, menunjukkan nilai rata-rata 87,5% sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut Sangat Baik. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh

antara metode *One Day One Ayat* terhadap keberhasilan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas VIII di Mts Al-Musadaddiyah Garut sebesar 54,86% , sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an juz 30 sebanyak 45,14% namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Demikian hasil akhir (temuan) dalam penelitian ini.

Kata Metode *one day one ayat* dan keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz

Kunci: 30

Abstract

The process of memorizing the Qur'an is widely practiced in both formal and non-formal educational settings. The "One Day One Ayah" (ODOA) memorization model is an effective and rapid method for memorizing the Qur'an, as it is highly practical in its application. This method facilitates teachers in training and teaching memorization and makes it easier for students to memorize. The ODOA method has been implemented successfully in various institutions, such as Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung and TK Masyithoh Al Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul, proving its effectiveness in enhancing Qur'anic memorization. One of the formal schools adopting this memorization process is Mts Al-Musadaddiyah Garut. The memorization process naturally involves methods that support successful Qur'an memorization. The ODOA method introduces a novel approach to memorization with a program focusing on memorizing one verse per day, starting from the shorter chapters (Juz 30).

This study aims to: (1) explore the implementation of the ODOA method at Mts Al-Musadaddiyah Garut; (2) assess the success in memorizing Juz 30 of the Qur'an among eighth-grade students at Mts Al-Musadaddiyah Garut; and (3) determine the impact of the ODOA method on the success of memorizing Juz 30 among eighth-grade students at Mts Al-Musadaddiyah Garut. This investigation seeks to understand the relationship between the implementation of the ODOA method in Qur'anic memorization classes (Variable X) and the success in Qur'anic memorization among students (Variable Y).

This research employs a descriptive quantitative approach, using data or information concerning the studied phenomenon. Data collection methods include questionnaires distributed to 59 respondents, observations, interviews, and document analysis. Data processing was conducted through statistical data analysis. The results indicate that the implementation of the ODOA method in the eighth grade at Mts Al-Musadaddiyah Garut achieved an average score of 84.7%, indicating a "Very Good" rating. Similarly, the success in memorizing Juz 30 of the Qur'an among eighth-grade students at Mts Al-Musadaddiyah Garut received an average score of 87.5%, also categorized as "Very Good." Statistical analysis reveals that the ODOA method accounts for 54.86% of the success in memorizing Juz 30 among the students, while other factors influencing Qur'anic memorization, accounting for 45.14%, were not investigated in this study. These findings highlight the positive impact of the ODOA method on the success of Qur'anic memorization.

Keywords: One Day One Ayah Method, Success in Memorizing Juz 30 of the Qur'an`

1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dan membacanya merupakan suatu ibadah. Secara khusus, Al-Qur'an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Dan sebutan Al-Qur'an tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tetapi juga meliputi bagian dari ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya (Al-Qur'an).(Chalil, 1999)

Metode *One Day One Ayat* merupakan teknik alternatif yang lebih menyenangkan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode ini merupakan sebuah terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan secara seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat.¹

Dalam proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan siswa di MTs Al-Musaddadiyah Garut, terdapat beberapa macam metode menghafal Al-Qur'an. Dari berbagai metode menghafal Al-Qur'an tersebut, metode *One Day One Ayat* adalah salah satu yang dapat mempermudah dan mempercepat hafalan Al-Qur'an siswa Mts Al-Musadaddiyah.

Proses Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *One Day One Ayat* ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat. Kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda. Ada siswa yang hafalannya cepat karena konsentrasi saat guru menyampaikan sepenggal demi sepenggal ayat sehingga anak paham dan mengikuti bacaan tersebut dan ada pula yang belum lancar karena siswa tidak konsentrasi terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Untuk mencapai target hafalan yang maksimal, selain dengan menggunakan metode *One Day One Ayat* juga diterapkan metode muroja'ah. Tujuannya agar selain hafalan siswa bertambah setiap harinya, dan juga dapat menjaga hafalan Al-Qur'an dengan metode muroja'ah tersebut.

Dari latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul "pengaruh penerapan metode *one day one ayat* terhadap keberhasilan hafalan al-qur'an juz 30". (Penelitian di Kelas VIII mts Al-Musaddadiyah Garut).

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah Bagaimana Penerapan Metode *One Day One Ayat* Siswa di MTs Al-Musaddadiyah Garut. Bagaimana Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTs Al-Musaddadiyah Garut. Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Keberhasilan Hafalan Juz 30 Siswa Kelas VIII MTs Al-Musaddadiyah Garut

¹ Khoirul Anwar,"Penerapan Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Quran Siswa SD NU Awar-awar Sukorejo Situbondo Jawa Timur",

1.1. Metode *One Day One Ayat*

Kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara belajar, cara yang telah diatur dan berfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan *One Day One Ayat* berarti satu hari satu ayat. Jadi, metode *One Day One Ayat* adalah metode menghafal Al-Qur'an yang setiap harinya satu ayat.

Metode *One Day One Ayat* digagas oleh Ustad Yusuf Mansur, "*One Day One Ayat* adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek. Namun, untuk ayat yang pendek maka biasa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup Panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal (Dr.H.Salim, 2014).

Penggunaan metode *One Day One Ayat* ini lebih menitik beratkan kepada belajar menghafal Al-Qur'an itu harus sedikit demi sedikit secara berangsur-angsur tidak sekaligus dalam menghafalkannya agar tidak hanya menghafal tetapi dimengerti dan paham artinya dan tujuannya. Hal ini terdapat didalam Qs. Al-Isra 17:106 Allah Berfirman :

وَقْرَأْنَا فَرَقْنَهُ لِيَتَقَرَّاهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مَكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ١٠٦

Al-Qur'an Kami turunkan berangsur-angsur agar engkau (Nabi Muhammad) membacanya kepada manusia secara perlahan-lahan dan Kami benar-benar menurunkannya secara bertahap.

Langkah-langkah *One Day One Ayat* Hafalan Al-Qur'an

- 1) Ayat yang akan dihafalkan harus ditulis (dengan huruf Arab beserta huruf Latinnya) terlebih dahulu dipapan tulis.
- 2) Ayat yang sudah ditulis dibaca terlebih dahulu sepenggal demi sepenggal oleh guru atau pembimbing dengan suara lantang, jelas dan fasih (makhraj dan tajwidnya) sambil diikuti oleh siswa.
- 3) Guru atau pembimbing meminta siswa untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat tulisan ayat dipapan tulis.
- 4) Sebagian ayat yang ditulis, kemudian dihapus hingga yang tersisa hanya huruf-huruf awal (yang menjadi huruf kunci) dari penggalan ayat tersebut.
- 5) Guru atau pembimbing kembali meminta siswa untuk mengulang penggalan ayat dengan melihat huruf-huruf kunci dipapan tulis.
- 6) Setelah siswa benar-benar hafal, semua huruf-huruf kunci di papan tulis dihapus.
- 7) Guru atau pembimbing mencontohkan hafalan ayat tadi dengan menggunakan irama yang sudah ditetapkan.
- 8) Guru atau pembimbing menunjuk siswa satu persatu untuk menghafal ayat tadi dengan menggunakan irama di depan kelas.
- 9) Dengan Teknik ini, secara otomatis siswa telah membaca sebanyak jumlah teman-temannya yang ada dikelas, karena masing-masing siswa menyimak saat temannya menghafal ayat tadi.

1.2. Hafalan Al-Qur'an

Dalam kamus Bahasa Arab kata menghafal berasal dari kata “*qara'a- yaqra'u - qira'atan*” yang berarti memelihara, menjaga, menghafal. Dalam kamus Bahasa Indonesia, menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat. Sedangkan menghafal pada dasarnya merupakan bentuk atau bagian dari proses mengingat yang mempunyai pengertian menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.(Budiono, 2018b)

Secara istilah, ada beberapa pengertian menghafal menurut para ahli: menghafal adalah menanam asosiasi kedalam jiwa, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukan (*learning*), menyimpan (*retention*) dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.

Adapun keutamaan menghafal Al-Qur'an terdapat didalam Al- Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۙ ۱۱

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Pada hari kiamat, Al-Qur'an akan memberikan syafaat kepada para pembaca dan penghafalnya. Hal ini sesuai dengan Hadits Nabi Saw yang berbunyi :

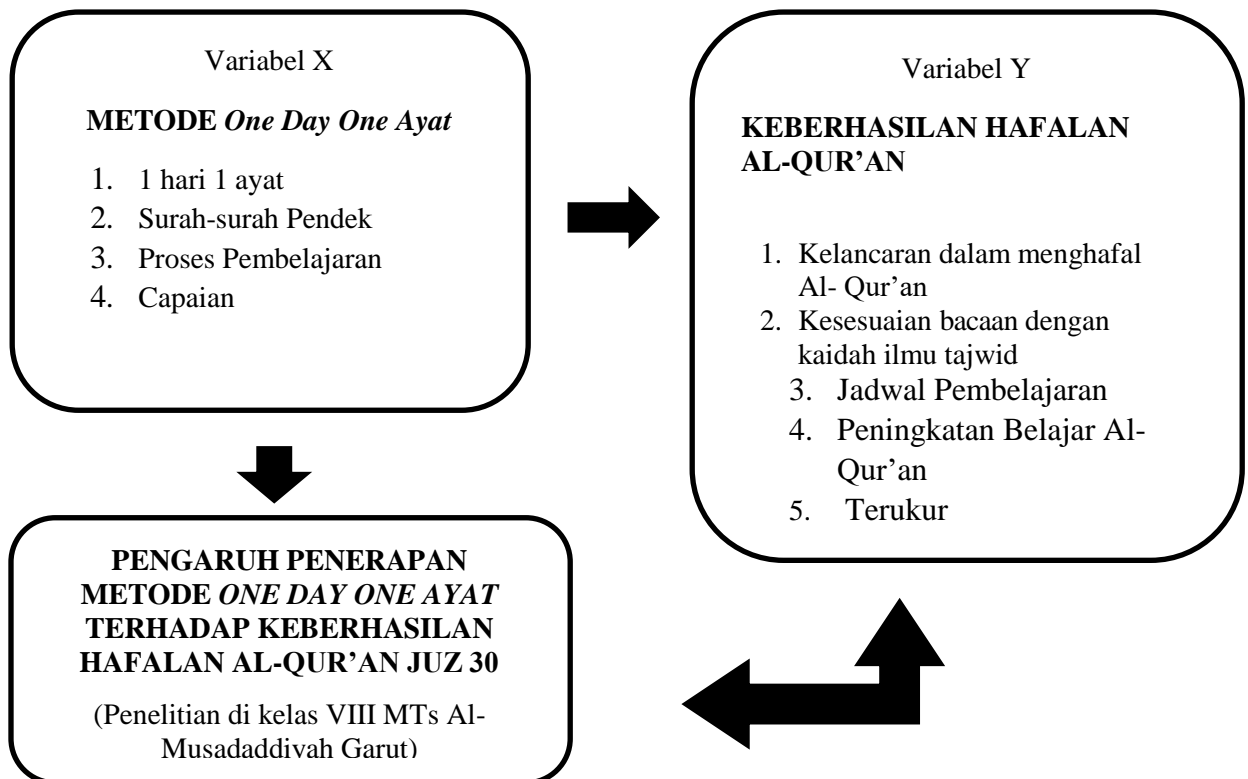
اقرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

Dari Abu Umamah al-Bahili radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,Rajinlah membaca al-Quran, karena dia akan menjadi syafaat bagi penghafalnya di hari kiamat. (HR. Muslim).

Faktor-faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an. Berikut adalah langkah mudah menghafal Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Memperbaiki bacaan sebelum menghafal.
- 2) Menggunakan mushaf dari satu cetakan.
- 3) Menggunakan ukuran mushaf yang mudah untuk dibawa.
- 4) Mengutamakan menyambung (antar ayat) dari menghafal.
- 5) Mampu menyambung dari awal sampai akhir sebelum berpindah surat.
- 6) Memperhatikan ayat-ayat yang mirip.
- 7) Menentukan target hafalan setiap hari.
- 8) Menghafal dari surat yang mudah.
- 9) Mencari lokasi yang tepat untuk menghafal.
- 10) Memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menghafal(Budiono, 2018a)

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu penggunaan metode *one day one ayat* dan variabel dependen (Y) yaitu keberhasilan hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan model analisis sebagai berikut:



2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan data kuantitatif yang merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dengan subjek berupa: individu, organisasional, industri dan lain sebagainya.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan menggunakan variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.³

² Budiyo Pristiyadi, Modul Metodologi Penelitian dan studi kasus, 2016, hlm.62

³ Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R& D, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm: 70

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, penelitian survey yaitu penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument pengumpulan data.⁴ Penelitian survei ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari sampel penelitian dengan meminta partisipasi langsung dari subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTs Al-musaddadiyah

Sampel dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan rumus slovin dan dapat diambil jumlah sebanyak 59 siswa. pengambilan sampel ini dilakukan secara *Random*

Untuk pengambilan sampel di kelas VIII Mts Al-Musadaddiyah Garut. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan studi dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Variabel X (Metode *One Day One Ayat*) terhadap Variabel Y (Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Juz 30)

Kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara belajar, cara yang telah diatur dan berfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan *One Day One Ayat* berarti satu hari satu ayat. Jadi metode *One Day One Ayat* adalah metode menghafal Al-Qur'an yang setiap harinya satu ayat. Namun untuk ayat yang pendek maka bisa satu hari lebih dari satu ayat, dan untuk ayat yang cukup Panjang dihafalkan dalam waktu dua hari hingga benar-benar hafal.

Penggunaan metode *One Day One Ayat* ini lebih menitik beratkan kepada belajar menghafal Al-Qur'an itu harus sedikit demi sedikit secara berangsur-angsur tidak sekaligus dalam menghafalkannya agar tidak hanya menghafal tetapi dimengerti dan paham artinya dan tujuannya.

Hal ini terdapat didalam Qs. Al-Isra 17:106 Allah Berfirman:

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْتَبٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Al-Qur'an Kami turunkan berangsur-angsur agar engkau (Nabi Muhammad) membacakannya kepada manusia secara perlahan-lahan dan Kami benar-benar menurunkannya secara bertahap.

Dapat disimpulkan bahwa metode *One Day One Ayat* tersebut sangatlah cocok diterapkan di jenjang sekolah pertama sebagai salah satu metode yang dapat membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

⁴ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, "Metode Penelitian Survey", Jakarta: LP3ES, 1995, hlm. 1

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan besar pengaruh pelaksanaan metode *One Day One Ayat* terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Al-Musaddadiyah Garut. Dalam penelitian banyak sampel yang diambil 59 responden.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an siswa dengan pembelajaran menggunakan metode *One Day One Ayat*, dapat diperoleh penguasaan yang diharapkan, para siswa menghafal Al-Qur'an dengan baik, maka dilihat dari pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y (determinasi) yaitu dengan memperhatikan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,741 dengan presentasi sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari data tersebut 55% pengaruh metode *One Day One Ayat* dikuatkan hasil survei pembelajaran metode *One Day One Ayat* diajarkan oleh guru yang berkompetensi sertifikat guru Al-Qur'an. Sedangkan 45% data yang dipengaruhi oleh variabel lain bisa dilihat hasil survei dipengaruhi oleh faktor lain baik dari bimbingan dan dorongan orang tua, Madrasah, lingkungan sekolah, maupun dari lingkungan masyarakat.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut :

H_a : $rx_y \neq 0$: (Terdapat Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Keberhasilan Hafal Al-Qur'an Juz 30).

H_0 : $rx_y = 0$: (Tidak ada Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Keberhasilan Hafal Al-Qur'an Juz 30).

Maka, hasil penelitian dari Pengaruh Penerapan Metode *One Day One Ayat* Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 didapatkan nilai sebesar 54,86%, artinya metode *One Day One Ayat* berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas VIII Mts Al-Musadaddiyah Garut dan 45,14% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis data mengenai metode *One Day One Ayat* diperoleh rata-rata 84,7% dan dikategorikan Sangat Baik dengan rentang sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
- b. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Keberhasilan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 siswa kelas VIII Al-Musadaddiyah Garut diperoleh rata-rata 85,7% dan dikategorikan Sangat Baik.
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh metode *One Day One Ayat* terhadap keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kelas VIII Mts Al-Musadaddiyah Garut sebesar 54,86%. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan hafalan Al-Qur'an juz 30 di kelas VIII Mts Al-Musadaddiyah Garut sebesar 45,14% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Budiono. (2018a). Efektivitas Metode One Day One Ayat (ODOA) dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek dalam Al-Qur-An pada Siswa Putra Manunggal Gombol. *Jurnal Riset Pedagogi. Jurnal UNS, VOL.4.*
- Budiono. (2018b). *Efektivitas Metode One Day One Ayat (ODOA) dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek dalam Al-Qur'an pada Siswa Putra Manunggal Gombol.* Dwija Cendikia.
- Chalil, M. (1999). *Kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.* Bulan Bintang.
- Dr.H.Salim, D. (2014). *penelitian pendidikan: Metode,Pendekatan, dan Jenis.* PT Raja Grafindo.